



Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan

Eko Wiji Pamungkas*, Dini Fitriani, Srie Hendraliany, Walda Hamidah,
Dewi Melia, Dewi Sri, Melinda Ayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja

Alamat: Jalan Jendral Ahmad Yani No.21, Kabupaten Purwakarta

Korespondensi penulis: ekowiji.stiewibawakartaraharja@gmail.com

Abstract. *Environmental issues have become a concern in various industries, especially in mining companies, with the increasing environmental damage caused by their operational activities. Companies tend to focus on profit generation without considering the negative impacts arising from their operational activities. Allocating environmental costs can reduce repair costs arising from environmental damage and can increase competitive advantage through good environmental performance. This study aims to analyze the effect of profitability and environmental cost disclosure on corporate environmental performance. In the data processing process, this study used 24 samples from mining companies in Indonesia. The partial regression results show that profitability and environmental cost disclosure have no effect on environmental performance, but profitability and environmental cost disclosure simultaneously have an effect on environmental performance.*

Keywords: *Environmental Performance, Environmental Costs, Profitability*

Abstrak. Isu lingkungan telah menjadi perhatian dalam berbagai industri, terutama pada perusahaan sektor pertambangan dengan berbagai isu maraknya kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasionalnya. Perusahaan cenderung berfokus pada perolehan laba tanpa memperhatikan dampak negatif yang timbul akibat aktivitas operasionalnya. Dengan mengalokasi biaya lingkungan dapat menurunkan biaya perbaikan yang timbul akibat kerusakan lingkungan yang terjadi serta dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dari hasil kinerja lingkungan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Dalam proses pengolahan data penelitian ini menggunakan 24 sample dari perusahaan yang sektor pertambangan di Indonesia. Hasil regresi secara partial profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan, namun profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan.
Kata kunci: Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Industri semakin menyadari pentingnya isu lingkungan yang menjadi perhatian utama bagi hampir semua negara. Hal ini disebabkan oleh maraknya kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pembangunan dan kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaku industri seringkali belum sepenuhnya peduli terhadap dampak

Received: March 16, 2026; Revised: March 22, 2026; Accepted: March 28, 2026; Published June 30, 2026.

* Corresponding author, e-mail address

lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya seperti polusi udara dan air, pencemaran tanah, serta ketimpangan sosial terhadap lingkungan. Permasalahan dampak lingkungan ini sangat memengaruhi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan lingkungan sekitarnya.

Perusahaan sering kali hanya berfokus untuk memperoleh manfaat dari lingkungan demi keuntungan finansial semata, tanpa memperhatikan kesadaran terhadap perbaikan lingkungan. Padahal, tujuan perusahaan dalam memperoleh laba maksimum dapat dicapai melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. Melalui alokasi biaya lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan, perusahaan dapat meminimalkan kerugian akibat kerusakan lingkungan di masa depan dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka dalam perekonomian.

Alokasi biaya lingkungan sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola lingkungan secara efisien. Kepercayaan masyarakat akan meningkat jika perusahaan mengalokasikan biaya untuk pengelolaan lingkungan, yang menunjukkan kepedulian perusahaan yang konsisten terhadap lingkungan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan akan terlaksana jika perusahaan mampu mengalokasikan biaya lingkungannya agar dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholder) dan mendapatkan pengakuan atau legitimasi dari masyarakat. Pengukuran biaya lingkungan dilakukan dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dengan laba bersih perusahaan.

Perusahaan juga perlu melakukan pengungkapan kegiatan lingkungan yang dituangkan dalam laporan tahunan. Dalam laporan tahunan tersebut, perusahaan mengungkapkan cara mereka mengatasi dampak lingkungan, aktivitas yang dilakukan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pengungkapan biaya lingkungan penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Pengungkapan lingkungan adalah proses di mana perusahaan mengkomunikasikan informasi mengenai praktik lingkungan mereka kepada pemangku kepentingan. Melalui informasi lingkungan dalam laporan tahunan, masyarakat dapat mengetahui aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mengadakan program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Kinerja lingkungan yang baik, yang tercermin dari peringkat PROPER yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya oleh pemangku kepentingan untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Penilaian aspek penataan dalam PROPER meliputi pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sementara itu, penilaian aspek upaya lebih dari taat (*beyond compliance*) mencakup penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan limbah, konservasi sumber daya, dan kegiatan pengembangan masyarakat.

Mengingat pentingnya isu lingkungan dan peran perusahaan dalam pengelolaannya, serta urgensi profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori legitimasi menekankan gagasan bahwa bisnis harus mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra yang lebih baik kepada masyarakat (Hidayat & Aris, 2023). Teori legitimasi merekomendasikan agar dunia usaha memastikan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima secara sosial. Perusahaan menggunakan laporan tahunannya untuk menggambarkan kesan tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga perusahaan tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Pengaktualan legitimasi dalam dunia bisnis dapat berupa pemberitaan mengenai aktivitas lingkungan hidup suatu perusahaan. Dengan membukukan kinerja lingkungan yang baik, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan finansial jangka panjangnya (Pamungkas, 2024).

Perusahaan beroperasi bukan hanya untuk perusahaannya sendiri melainkan juga memperhatikan kepentingan para stakeholder. Karena keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh pengaruh yang diberikan oleh para stakeholder. Teori Stakeholder timbul karena keadaan (hukum) yang menomorsatukan kepentingan pemegang saham dan sebaliknya, menomorduakan kepentingan pemasok, pelanggan,

karyawan dan masyarakat sekitarnya. Pengungkapan informasi lingkungan merupakan proses kunci dalam mempertanggung jawabkan kinerja perusahaan kepada stakeholder melalui annual report atau laporan keuangan tahunan Perusahaan. Laporan keuangan Perusahaan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk para stakeholder yaitu investor, kreditor dan semua yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan investasi bagi para stakeholder. Oleh karena itu informasi yang diberikan harus benar-benar bermanfaat untuk mereka yang paham dengan kegiatan ekonomi dan bisnis dan dapat mempelajari informasi tersebut dengan baik (Ramadhana, 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan teori stakeholder dan teori legitimasi sebagai grand teori, yang berperan penting dalam memahami bagaimana profitabilitas dan biaya lingkungan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan pertambangan. Dengan demikian penelitian ini mengeksplorasi bagaimana perusahaan pertambangan dapat mempertahankan legitimasi dengan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan, serta bagaimana profitabilitas dan biaya lingkungan berdampak pada kinerja lingkungan.

Profitabilitas adalah hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan- kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena besarnya laba umumnya digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Selain untuk mendapatkan laba, perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemilik perusahaan dan juga para investor (Anugrawati, 2024). Profitabilitas merupakan ratio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Pamungkas, 2022). Prinsip dasar teori ini menjelaskan bahwa suatu organisasi atau bisnis akan tetap eksis jika masyarakat memandang bahwa organisasi tersebut beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri.

Biaya Lingkungan merupakan pengeluaran yang timbul guna menjaga kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan. Menurut Hansen & Mowen (2020) menyebutkan bahwa biaya lingkungan dapat diklasifikasikan sebagai biaya pencegahan kerusakan terhadap lingkungan, seperti mencegah diproduksinya limbah dan menjaga kesinambungan lingkungan. (Renaldi, 2023). Biaya lingkungan adalah biaya yang

dikeluarkan Perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas lingkungannya. Bukan hanya untuk mengelola lingkungan, tetapi juga biaya yang dikeluarkan untuk energi dan material yang dikeluarkan (Ramadhana, 2024).

Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah kemungkinan buruknya kualitas lingkungan dan memperbaiki kerusakan lingkungan akibat kegiatan perusahaan (Pamungkas, 2024). Upaya pelestarian lingkungan dan fokus terhadap pemenuhan tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan menghasilkan kinerja lingkungan yang baik, dan dapat dijadikan sebagai pengukuran kepatuhan perusahaan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 yang menyatakan “Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Proper adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup” Kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan peringkat PROPER yang diselenggarakan dan diumumkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup, program ini dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat berkontribusi dengan serius dalam mengelola lingkungan sebagai tempat kegiatan usahanya. Perusahaan diharapkan meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup demi terciptanya kualitas lingkungan yang baik.

Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dikarenakan dengan profit yang besar perusahaan dapat dengan mudah dan tidak merasa terbebani saat menjalankan program yang berkaitan dengan lingkungan, kemudian kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan para investor untuk melakukan investasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widarsono, 2015). Sedangkan biaya lingkungan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER, semakin tinggi perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan untuk mendukung kegiatan lingkungan maka peringkat kinerja lingkungan akan meningkat, hal ini sejalan dengan penelitian (Suseno, 2020). Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini

dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah kinerja lingkungan yang diukur melalui variabel profitabilitas dan biaya lingkungan. Sedangkan untuk subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang fokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Pada dasarnya penelitian inferensi (pengujian hipotesis) melakukan pendekatan kuantitatif dan didasarkan pada kesimpulan hasil mengenai kemungkinan kesalahan dalam menolak hipotesis nol. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antar kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif umumnya merupakan penelitian yang melibatkan sampel dalam jumlah besar. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai metode positivis. Metode ini merupakan metode saintifik/ilmiah karena menganut kaidah ilmiah: konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis (Sudaryana, 2022).

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 dan laporan keberlanjutan masing – masing perusahaan yang menjadi sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Annual Report, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama lima tahun dari tahun 2018-2023. Dokumen yang digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian:

Data penelitian ini berupa annual report dan sustainability report perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2022.

Adapun data annual report perusahaan sektor pertambangan yang diperoleh <https://www.idx.co.id>. Kemudian data sustainability report perusahaan sektor

pertambangan diperoleh dari website masing – masing perusahaan yang menjadi sampling.

Studi kepustakaan mengacu pada segala upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang atau akan diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, tesis, peraturan, peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber dokumenter lainnya baik dalam format cetak maupun elektronik.

Populasi dan Sampel Populasi penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2023..Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dasar pemilihan target sampling adalah dengan mempersempit dan membatasi jumlah sampel menurut kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat memenuhi tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang sudah tentukan diperoleh sampel sebanyak 24 observasi.

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau perusahaan dan seberapa baik manajer atau perusahaan mencapai tujuan yang tepat, kemudian dapat diukur menggunakan perhitungan Return on Asset (ROA). Variabel tersebut diukur dengan menggunakan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Biaya lingkungan mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan, terbagi menjadi dua internal (pencegahan, deteksi, dan pengolahan limbah) dan eksternal (pemulihan kerusakan). Variabel tersebut diukur dengan menggunakan :

Biaya Lingkungan = Biaya CSR yang dialokasikan untuk biaya lingkungan

Kinerja Lingkungan menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan sudah menggambarkan melalui aktivitas pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab. Kinerja Lingkungan dapat diukur menggunakan indikator PROPER, diberi nilai 5, jika memperoleh peringkat emas, nilai 4 jika memperoleh peringkat hijau, nilai 3 jika

memperoleh peringkat biru, nilai 2 jika memperoleh peringkat merah dan nilai 1 jika memperoleh peringkat hitam.

Penelitian ini dilakukan dengan alat statistik yang dibantu program Eviews. Eviews merupakan perangkat lunak statistik yang kuat dan mudah digunakan yang ideal untuk mengolah data penelitian menggunakan metode kuantitatif. Perangkat lunak ini menawarkan berbagai macam alat analisis data, kemudahan penggunaan, kemampuan integrasi data, dukungan untuk berbagai metode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA, tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan hal ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh (Luciawati, 2021). Secara langsung atau signifikan profitabilitas dapat memengaruhi kinerja lingkungan jika dilihat faktor bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungannya atau peringkat PROPER yang ingin mereka dapatkan. Adapaun beberapa faktor yang dapat menentukan pengaruh tersebut seperti :

1. Fokus perusahaan lebih pada kepatuhan minimum daripada inisiatif "beyond compliance" yang akan meningkatkan PROPER.
2. Investasi lingkungan mungkin dianggap sebagai biaya yang tidak langsung berkontribusi pada profitabilitas dalam jangka pendek.

Pengungkapan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan

Hasil penelitian menunjukan pengungkapan biaya lingkungan tidak secara signifikan memengaruhi kinerja lingkungan yang diukur dengan indikator peringkat PROPER. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suseno, 2020). Meskipun kinerja lingkungan penting untuk transparansi dan legitimasi serta untuk meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi, namun ada beberapa hal lain yang mungkin mengindikasikan mengapa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan:

1. Sekadar mengungkapkan biaya tidak secara otomatis berarti perusahaan telah melakukan praktik lingkungan yang superior atau mendapatkan peringkat PROPER

yang lebih tinggi. Mungkin ada aspek kualitas pengungkapan atau jenis biaya yang perlu diteliti lebih lanjut.

2. Ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan peringkat PROPER perusahaan, seperti penerapan sistem manajemen lingkungan, konservasi sumber daya, atau kegiatan pengembangan masyarakat.

Meskipun secara parsial tidak signifikan, uji F-statistik menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan pengungkapan biaya lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan. Ini menyiratkan bahwa kedua faktor ini, meskipun efek secara parsial tidak positif signifikan, berkontribusi dalam membentuk keseluruhan kinerja lingkungan perusahaan. Terdapat interaksi antar variabel atau variabel moderator lain yang belum dimasukkan dalam model yang bisa menjelaskan fenomena ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, baik profitabilitas (ROA) maupun pengungkapan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hal ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang mungkin menunjukkan adanya hubungan positif atau negatif. Namun secara simultan profitabilitas dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan,

Temuan ini memberikan pandangan bahwa di lingkungan sampel penelitian ini, fokus pada indikator keuangan seperti ROA dan sekadar pengungkapan biaya lingkungan mungkin belum cukup untuk secara signifikan meningkatkan kinerja lingkungan yang terukur melalui PROPER. Untuk mengukur kinerja keuangan dengan akurat dibutuhkan data yang kompleks dan perusahaan perlu mempertimbangkan strategi lingkungan yang lebih komprehensif yang melampaui kepatuhan dasar dan pengungkapan formal untuk mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menambah variabel lainnya yang relevan dan memengaruhi terhadap kinerja lingkungan. Mengambil jumlah sampel yang lebih besar seperti seluruh perusahaan di suatu negara untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat. Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian

kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Anugrawati, Sofia, Rina Asmeri, Meriyani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Volume 2 No.1 2024 Universitas Ekasakti : 72-79.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Sembilan). (19). Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Hannisa Rahmadani, Bambang Setyobudi Irianto, Hijroh Rokhayati “Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 9 No.2 2021 Universitas Jendral Soedirman : 407-420.
- Lestari, Aded Dwi, Khomsiyah. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 3 No.3 2023 Universitas Trisakti : 527-539.
- Luciawati, Erika, David Efendi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 10 No.5 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya: 1- 14.
- Pamungkas, Eko Wiji, Asep Effendi & Didin Saepudin. “Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Sales Growth, Firm Size, Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak”. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, Volume 15 No.1 April 2022 Universitas Sangga Buana YPKP : 61-76.
- <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/techno-socio-ekonomika/article/view/1083>
- Pamungkas, E. W., Sari, E. M., Azizah, H., Susanto, F. A., Andayani, M., Setyawan, D. I., Ardianingsih, D. E., & Ariyanti, A. (2025). *Pengantar akuntansi manajerial*. Jakarta: CV Rey Media Grafika.
- Pamungkas, E. W., Sari, E. M., Nurhayati, D., Noviyanti, N., Purwanti, H., Amrullah, A., Dewi, T. A., Ananda, M., Dhyah, F., & Lidy, S. (2023). *Akuntansi manajemen: Teori dan konsep-konsep dasar akuntansi manajemen terkini*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purwanti, A., Pamungkas, E. W., Kartikaningrum, S., Ng, S., & Nurcahaya, C. (2025). The role of sustainability accounting in enhancing stakeholder trust and transparency.

Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting, 6(3), 2523–2529. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i3>

- Ramadhana, Naufal Mahdy, Mia Angelina Setiawan. “Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume 6 No.2 2024 Universitas Negeri Padang : 640-654.
- Renaldi, Ahmad, Idrianita Anis. “Pengaruh Pengungkapan Biaya Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Volume 3 No.2 2023 Universitas Trisakti : 3853-3862.
- Safriani, D., Mardani, N., Pamungkas, E. W., & Abdullah, M. D. (2025). *Akuntansi manajemen untuk pengendalian keuangan*. Jakarta: CV Rey Media Grafika.
- Sudaryana, B., & Ricky Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Soseno, Novie Susanti, Mochamad Romdhon, Syarah Rochmatunisa. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018”. *Jurnal Al-Iqtishad*, Volume 16 No.2 2020 Universitas Garut: 16- 38.
- Widarsono, Agus, Cantika Putri Hadiyanti. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 3 No.3 2015 Universitas Pendidikan Indonesia : 837- 852.